

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2007: 44) menyatakan, "Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data". Tujuan utama dalam penggunaan metode ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dengan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Sedangkan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir (2009 : 73-74) adalah sebagai berikut : 1) Memilih dan merumuskan masalah yang ada, 2) Menentukan tujuan penelitian yang akan dikerjakan, 3) Memberikan limitasi pada area atau score atau sejauh mana penelitian deskriptif tersebut akan dilakukan, 4) Merumuskan kerangka teori/ kerangka konseptual yang kemudian diturunkan dalam bentuk hipotesa-hipotesa, 5) Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan, 6) Merumuskan hipotesa yang ingin diuji, 7) Melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data, gunakan teknik pengumpulan data yang cocok untuk penelitian, 8) Membuat tabulasi serta analisa statistik dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan, 9) Memberikan

interpretasi dari hasil penelitian, 10) Mengadakan generalisasi, 11) Membuat laporan dengan cara ilmiah.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang dikaji meliputi dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah motivasi (X_1) dan kreativitas (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha (Y). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi dan kreativitas yang dimiliki oleh para mahasiswa terhadap minat berwirausaha di Universitas Sahid Surakarta.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat sumber diperolehnya data yang dibutuhkan dari masalah yang hendak diteliti. Penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Analisis Pengaruh Motivasi dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Sahid Surakarta” ini bertempat di Universitas Sahid Surakarta dengan alamat Jl. Adi Sucipto No. 154, Jajar, Kec. Laweyan, Kota Surakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian ilmiah tidak akan terlepas dari penetapan populasi dan sampel, karena populasi dan sampel merupakan subyek penelitian dan keduanya merupakan sumber data penelitian.

3.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Yatim Riyanto (2010: 63) berpendapat bahwa, ”Populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai obyek untuk

menggeneralisasikan hasil penelitian”. Sedangkan menurut Saifudin Azwar (2012: 77) mengemukakan bahwa “Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian”. Selanjutnya menurut Sutrisno Hadi (2007 : 77) "Populasi adalah seluruh penduduk dimaksudkan untuk diselidiki".

Menurut Sudjana yang dikutip Purwanto (2008: 241) berpendapat bahwa ”Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas”. Dan menurut Sugiyono (2009:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari kelima pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang datanya akan dianalisa bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Suatu populasi mempunyai sekurang-kurangnya satu karakteristik yang membedakan populasi itu dengan kelompok-kelompok yang lain.

Dalam penelitian ini karena adanya keterbatasan waktu dalam penelitian ini maka yang akan dijadikan sebagai objek populasi penelitian adalah mahasiswa yang masih aktif tercatat sebagai mahasiswa Universitas Sahid Surakarta.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian sosial, tidak selalu seluruh populasi digunakan atau dikenakan dalam penelitian. Hal tersebut mengingat besarnya jumlah populasi dan keterbatasan biaya, waktu dan tenaga. Untuk mengatasi hal tersebut perlu digunakan sampel untuk pembatasan dengan menetapkan jumlah sampel yang representatif yang dapat mewakili populasi. Menurut Yatim Riyanto (2010: 64) “Sampel adalah bagian populasi”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 109) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Menurut Winarno Surakhmad (2009 : 93) "Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi". Dan menurut Sugiyono (2009 : 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang menjadi subjek penelitian.

Sampel penelitian ini diambil dari populasi. Teknik penentuan sampel yang dianggap paling baik adalah penentuan sampel secara acak (*Random Sampling*). Kebaikan teknik ini tidak hanya terletak pada teori yang mendasarinya, tetapi juga pada bukti-bukti empiris. Perkembangan teknologi komputer telah memungkinkan orang melakukan berbagai simulasi untuk membuktikan keunggulan teknik pengambilan sampel secara acak tersebut. Didalam penentuan secara acak semua anggota, secara individual atau secara kolektif, diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *random sampling* dengan undian tanpa pengembalian untuk menetapkan sampel. Adapun alasan dalam penggunaan teknik sampel *random sampling* yaitu:

1. Sampel yang diperoleh tidak bias
2. Pelaksananya lebih mudah, tidak banyak menggunakan teknik yang sulit dan anggota sampel cepat diperoleh
3. Teknik ini dilakukan secara acak, sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel
4. Pelaksanaan sampel random sampling dilakukan melalui prosedur undian tanpa pengembalian, sehingga setiap individu mempunyai peluang yang lebih besar untuk menjadi sampel penelitian
5. Sampel random sampling dipilih agar lebih cepat dan tidak memakan banyak waktu.

Karena tidak ada peraturan untuk mengatur jumlah sampel yang disyaratkan dalam penelitian dari populasi yang ada, dan tidak ada batasan yang pasti mengenai sampel yang besar dan yang kecil maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto (2013: 80) yaitu dengan mengambil sampel sebanyak 137 mahasiswa dari jumlah populasi dengan cara diundi dan tanpa pengembalian. Jumlah sebanyak 137 orang mahasiswa kurang lebih merupakan 20% dari populasi Mahasiswa aktif di Universitas Sahid Surakarta.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:99) menyatakan bahwa “ Teknik pengumpulan data yaitu bagaimana peneliti menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen”. Oleh karena itu pengumpulan data dalam penelitian harus tepat karena mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut dan dengan pengumpulan data atau keterangan yang benar-benar dapat dipercaya dalam penelitian.

Sedangkan sumber data dalam penelitian dapat berasal dari manusia dari segala tingkah lakunya, suatu peristiwa, dokumen, arsip, dan benda-benda lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari mahasiswa berupa jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, majalah, internet atau referensi yang berkaitan dengan berbagai bahan dalam penelitian ini.

3.4.2 Teknik Mendapatkan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, dengan maksud untuk melengkapi teknik satu dengan yang lainnya. Karena melihat setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sehubungan dengan masalah penelitian yang peneliti angkat, maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan

metode angket. Metode angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).

Menurut Nasution (2007: 128) “Angket merupakan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk dijawab dan dikembalikan lagi kepada pihak peneliti”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 151) mengemukakan bahwa “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Alasan digunakannya angket sebagai alat instrumen pengumpul data tidak terlepas dari adanya beberapa keuntungan atau kelebihan. Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada subjek penelitian yang memperoleh jawaban atau tanggapan secara tertulis seperlunya. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap. Maksud serta tujuan penelitian akan mempunyai pengaruh terhadap materi serta bentuk pertanyaan yang ada dalam angket atau kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket bentuk tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban yang telah ditentukan atau diarahkan oleh peneliti. Alasan pemilihan teknik ini adalah

angket tertutup mudah diisi, memerlukan waktu yang singkat, memusatkan responden pada pokok persoalan, relatif obyektif dan mudah ditabulasi serta dianalisis. Selain itu angket dengan bentuk tertutup lebih dapat membawa jawaban responden sesuai dengan tujuan penelitian yang ada.

Selanjutnya untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan skala likert. Seperti yang diungkapkan oleh Yulius Slamet (2008: 72) “Skala likert bertujuan untuk melihat item yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu dibuang”, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2009: 93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut sebagai variabel penelitian”. Dalam penelitian angket ini penilaian pada setiap pernyataan tergantung dari dua pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Untuk kriteria item positif skor-skoraya adalah:

Nilai 5 untuk alternatif jawaban Sangat Setuju

Nilai 4 untuk alternatif jawaban Setuju

Nilai 3 untuk alternatif jawaban Ragu-ragu

Nilai 2 untuk alternatif jawaban Tidak setuju

Nilai 1 untuk alternatif jawaban Sangat tidak setuju

Sedangkan untuk kriteria item negatif skor-skoranya adalah :

Nilai 5 untuk alternatif jawaban Sangat tidak setuju

Nilai 4 untuk alternatif jawaban Tidak setuju

Nilai 3 untuk alternatif jawaban Ragu-ragu

Nilai 2 untuk alternatif jawaban Setuju

Nilai 1 untuk alternatif jawaban Sangat setuju

3.4.3 Validitas Instrumen Penelitian

Setelah angket disusun maka angket tersebut perlu diuji cobakan terlebih dahulu mengenai validitas dan reliabilitasnya yaitu melalui *try out*. Tujuan diadakan *try out* ialah agar mendapatkan angket yang benar-benar valid. Oleh karena itu instrumen penelitian perlu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum diterapkan di lapangan.

Selain alasan adanya kelebihan dan kekurangan dari diadakannya *try out* seperti yang disebutkan di atas, tujuan *try out* terhadap angket adalah untuk mengetahui kelemahan angket yang disebarkan kepada responden dan mengetahui sejauh mana responden mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan tersebut, serta untuk mengetahui apakah angket tersebut memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

3.4.4 Pengujian Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah butir-butir yang diujicobakan dapat mengukur keadaan responden yang sebenarnya. Validitas yang digunakan dalam pengujian ini adalah validitas konstruk, yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh test mengukur sifat-sifat konstruk tertentu karena item disusun berdasarkan teori.

Rumus yang digunakan dalam analisis validitas konstruk adalah dengan korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\{N(\sum XY)\} - \{(\sum X)(\sum Y)\}}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sutrisno Hadi, 2007 : 294)

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum X$: jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$: jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum XY$: jumlah perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan
- $\sum X^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N : Jumlah subyek

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian validitas item adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabulasi hasil skor angket
- b. Mencari skor untuk variable x
- c. Mencari skor untuk variable y
- d. Mencari skor untuk kuadrat x
- e. Mencari skor untuk kuadrat y

Adapun kriteria uji validitas tersebut adalah $\rho < 0,050$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut adalah valid, sebaliknya jika $\rho > 0,050$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

3.4.5 Uji Reliabilitas Angket

Suatu instrument disebut reliable apabila hasil pengukuran dengan instrument tersebut adalah sama jika dilakukan pada orang-orang yang tidak memiliki kondisi yang sama dan pada waktu yang sama atau pada waktu yang berlainan. Untuk menghitung reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbachy* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

k : jumlah butir pernyataan yang valid

S_i^2 : varian skor butir

S_t^2 : varian butir total

Kriteria pengujian adalah jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti angket tersebut reliabel atau dapat dipercaya dan sebaliknya jika harga $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti angket tersebut tidak reliabel.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengolah data serta menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesa yang telah ditentukan. Pada tahap inilah data yang dikerjakan, diolah, dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab

persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Untuk keperluan ini dibutuhkan kepastian tentang teknik analisis yang digunakan.

Penelitian ini mengenai pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap mahasiswa di Universitas Sahid Surakarta menggunakan pendekatan kuantitatif. Data-data yang diperoleh dari pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik *korelasi product moment* agar diketahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

3.5.1 Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh telah terdistribusi secara normal. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 289) teknik analisis yang digunakan adalah Chi Kuadrat:

$$X^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diperoleh dari observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel

Sebelum rumus itu digunakan maka harus dicari f_h terlebih dahulu dengan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 130) yaitu:

$$fh = \frac{(\sum fk - fb)^2}{\sum T}$$

fe = Frekuensi yang diharapkan

$\sum fk$ = Jumlah frekuensi pada kolom

$\sum fb$ = Jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$ = Jumlah keseluruhan baris atau kolom

b. Uji Liniaritas

Untuk uji liniaritas variabel X terhadap Y penulis menggunakan rumus sebagaimana dikemukakan oleh Riduwan (2008: 200). Adapun langkah-langkah uji liniaritas sebagai berikut:

Hitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg(a)}}$) dengan rumus :

$$JK_{\text{Reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Hitung jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{Reg(b/a)}}$ dengan rumus :

$$JK_{\text{Reg(b/a)}} = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

Hitung jumlah kuadrat residu $JK_{\text{Reg(S)}}$ dengan rumus :

$$JK_{\text{Reg(S)}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg(a)}} - JK_{\text{Reg(b/a)}}$$

Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg(a)}}$) dengan rumus :

$$RJK_{\text{Reg(a)}} = JK_{\text{Reg(a)}}$$

Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg(b/a)}}$) dengan rumus :

$$RJK_{\text{Reg(b/a)}} = JK_{\text{Reg(b/a)}}$$

Hitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Reg(S)}}{n - 2}$$

Hitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Hitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus :

$$JK_{TC} = RJK_{Res} - JK_E$$

Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{(TC)}}{K - 2}$$

Hitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Tentukan aturan untuk pengambilan keputusan atau kriteria uji linier:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti linier

Carilah nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F dengan rumus :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)} \\ &= F_{(1-0,05)(db\ Tc, db\ E)} \\ &= F_{(0,95)(db=k-2, db = n-k)} \end{aligned}$$

Bandingkan nilai F_{tabel} dengan nilai Tabel F, kemudian simpulkan :

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 berarti linier

c. Uji Indenpendensi

Uji Indenpendensi diperlukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terdapat hubungan atau tidak (X_1 dan X_2) dengan rumus yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 244)

$$r_{12} = \frac{N \sum X_1 X_2 - \sum X_1 \sum X_2}{\sqrt{\left\{ N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 \right\} \left\{ N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2 \right\}}}$$

Keterangan :

r_{12} : Koefisien korelasi *Product Moment* antara X_1 dan X_2

$\sum X_1 X_2$: Jumlah *Product Moment* antara X_1 dan X_2

N : Jumlah subyek penelitian

3.5.2 Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Kesatu dan Kedua

Untuk menguji hipotesis kesatu dan kedua digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto, 2013: 244)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right\} \left\{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi setiap prediktor dengan prestasi belajar

$\sum X$ = Jumlah skor masing-masing Prediktor

$\sum Y$ = Jumlah Skor prestasi belajar sosiologi

N = Banyaknya Obyek penelitian

b. Uji Hipotesis Ketiga

Untuk menguji hipotesis ketiga yaitu kontribusi variabel bebas (motivasi dan kreativitas) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha) digunakan teknik analisis korelasi dan regresi ganda. Untuk memperkuat penelitian maka digunakan perhitungan sumbangan relatif dan efektif.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Mencari persamaan garis regresi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 270) untuk mencari persamaan garis regresi yang mempunyai 2 variabel bebas yaitu :

$$Y_c = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

2. Mencari R^2 = korelasi ganda

Menurut Syafaruddin Siregar (2005: 237) untuk mencari korelasi ganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{JK_t}$$

3. Mencari pengujian regresi

Menurut Syafaruddin Siregar (2005: 239) untuk mencari pengujian korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_n = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

4. Mencari pengujian koefisien korelasi

Menurut Syafaruddin Siregar (2005: 240) untuk mencari pengujian koefisien korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t_b = \frac{b}{S_b}$$

c. Hipotesis Statistik

1. Hipotesis pertama

$H_0 = r_{x_1y} \leq 0,258$ berarti tidak ada kontribusi signifikan antara X_1 terhadap y .

$H_1 = r_{x_1y} > 0,258$ berarti ada kontribusi signifikan antara X_1 terhadap y .

Keterangan:

x_1 : Motivasi

y : Minat Berwirausaha

2. Hipotesis Kedua

$H_0 = r_{x_2y} \leq 0,258$ berarti tidak ada kontribusi signifikan antara x_2 terhadap y .

$H_1 = r_{x_2y} > 0,258$ berarti ada kontribusi signifikan antara x_2 terhadap y .

Keterangan:

x_2 : Kreativitas

y : Minat Berwirausaha

3. Hipotesis Ketiga

$H_0 = r_{x_{12}y} \leq 0,258$ tidak ada kontribusi signifikan antara x_1 dan x_2 terhadap y .

$H_1 = r_{x_{12}y} > 0,258$ berarti ada kontribusi signifikan antara x_{12} terhadap y .

Keterangan:

x_{12} : Motivasi dan Kreativitas

y : Minat Berwirausaha